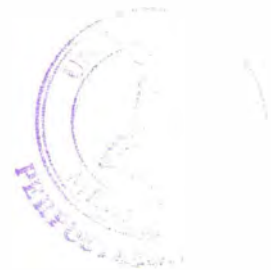


B A B I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswi akan lebih sering dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, pada masa ini individu berada dalam tahap interaksi sosial yang tinggi di berbagai lingkungan termasuk aktivitas individu di lingkungan kampus. Hal ini memicu pergolakan emosi yang terjadi pada individu terutama aktivitas di lingkungan kampus yang memerlukan banyak waktu dan perhatian, yang akan menimbulkan tekanan pada individu untuk bereaksi pada situasi yang dihadapinya.

Dalam suatu perguruan tinggi, setiap mahasiswi dituntut untuk berkarya dalam studinya, menciptakan penemuan-penemuan baru dalam penelitian yang dilakukannya. Suatu karya yang harus dipersiapkan mahasiswi dan juga merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu adalah menyelesaikan skripsi atau tugas akhir.

Skripsi adalah suatu tugas akhir yang merupakan laporan dari hasil penelitian mahasiswi yang harus dibuat dan dipertanggung jawabkan dihadapan dewan dosen penguji dalam suatu sidang "meja hijau" guna mendapatkan gelar sarjana.

Mahasiswi memiliki perbedaan waktu dalam penyelesaian skripsi tersebut. Setiap mahasiswi yang sedang menyusun skripsi dituntut untuk sabar, siap dan mampu untuk mengatasi setiap permasalahan yang muncul dalam proses

pengerjaannya, karena sengaja maupun tidak akan muncul berbagai kendala dalam penyelesaian skripsi tersebut..

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap mahasiswi Psikologi Universitas Medan Area yang sedang menyusun skripsi tentunya mengalami permasalahan/kendala dalam penyusunan skripsi tersebut. Misalnya timbulnya rasa malas mahasiswi untuk merevisi skripsi setelah melaksanakan seminar proposal, mereka membutuhkan waktu yang cukup lama untuk datang lagi ke kampus, tidak hanya itu mahasiswi mengakui susah untuk mencari teori, bahan bacaan, takut menemui dosen pembimbing, sulitnya dana untuk melakukan penelitian, sulit menyesuaikan waktu untuk dapat berkonsultasi dan memperoleh bimbingan dari dosen pembimbing, terbatasnya populasi/ sampel penelitian, dan banyak lagi kendala-kendala lain yang dialami mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area tersebut.

Semua kendala di atas merupakan ganjalan bagi mahasiswi yang nantinya dapat menyebabkan stress, rendah diri, frustrasi, kehilangan semangat dan motivasi mahasiswi sehingga menunda penyusunan skripsi, membutuhkan waktu yang relatif lama untuk menyelesaikannya, bahkan ada mahasiswi yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.

Berdasarkan pengamatan dan hasil observasi peneliti juga menemukan dua cara yang dilakukan mahasiswa dalam melakukan coping yaitu: (a) mahasiswi yang menggunakan *problem-focused coping* (berusaha untuk menghadapi sumber stress), mereka memandang kendala-kendala tersebut sebagai hal yang wajar dan tetap berusaha untuk menyelesaikan skripsi dan ada juga (b) mahasiswi yang